

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor penyebab terjadinya asfiksia neonatorum di RSUD Sleman yang tertinggi disebabkan oleh faktor bayi yaitu sebanyak 60 responden (75%).
2. Faktor penyebab terjadinya asfiksia neonatorum berdasarkan faktor ibu di RSUD Sleman Tahun 2014 yang tertinggi dikarenakan preeklamsia dan eklamsia yaitu sebanyak 7 responden (41,2%).
3. Faktor penyebab terjadinya asfiksia neonatorum berdasarkan faktor tali pusat di RSUD Sleman Tahun 2014 dikarenakan lilitan tali pusat yaitu sebanyak 3 responden (100%).
4. Faktor penyebab terjadinya asfiksia neonatorum berdasarkan faktor bayi di RSUD Sleman Tahun 2014 yang tertinggi dikarenakan persalinan dengan tindakan yaitu sebanyak 39 responden (42,9%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi bidan di Ruang Nusa Indah 1 dan Nusa Indah 3 di RSUD

Sleman

Diharapkan dapat melakukan upaya *screening* pada ibu hamil sehingga kehamilan patologi seperti preeklamsia dan kehamilan yang berisiko dapat diketahui serta dapat dilakukan upaya preventif untuk mencegah komplikasi pada bayi baru lahir seperti asfiksia neonatorum.

2. Bagi Bidan di Tempat Lain

Diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan prosedur pemeriksaan kehamilan, mengenali gejala awal suatu kondisi ibu hamil, selalu mengingatkan ibu hamil untuk segera memeriksakan kehamilannya saat merasakan kondisi yang tidak wajar atau tidak seperti biasanya, dan jika ada suatu komplikasi harus segera melakukan rujukan ke rumah sakit yang mempunyai kewenangan dan peralatan medis yang lebih lengkap.

3. Bagi perpustakaan Stikes A.Yani Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor penyebab terjadinya asfiksia neonatorum.

4. Bagi Ibu Hamil yang melakukan periksa hamil (ANC) di Bidan, Puskesmas, dan Rumah Sakit

Diharapkan dapat memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal kunjungan secara rutin, menjaga kehamilan dengan pola makan, pola istirahat, dan aktifitas yang teratur, dan segera memeriksakan kehamilannya jika merasakan suatu keadaan yang tidak seperti biasa.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi, bahan informasi atau penambah pengetahuan peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.